

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di Pembelajaran tematik kelas V tema 6 subtema 1 di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹ Menurut Sugiyono, “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”²

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental method*). Disebut semu, karena bukan merupakan eksperimen murni. Metode ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok tersebut dibandingkan.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem solving* Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, dalam desain ini pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, sering disebut juga *nonrandomized control group pretest posttest design*. Dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₃	-	T ₄

Keterangan:

T₁ : pretest kelas eksperimen

T₂ : posttest kelas eksperimen

T₃ : pretest kelas kontrol

T₄ : posttest kelas kontrol

X: Pembelajaran menggunakan metode problem solving terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di pembelajaran tematik kelas V tema 6

: Pembelajaran tidak menggunakan metode problem solving terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di pembelajaran tematik kelas V tema 6

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik seluruh kelas 1 sampai 6 MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* tipe sampling jenuh, karena menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas Va dan Vb. Kelas Va dengan pembelajaran yang menggunakan metode problem solving dan kelas Vb dengan pembelajaran tanpa metode problem solving.

³ *Ibid.*, h. 117.

⁴ *Ibid.*, h. 118.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Proses pembelajaran kelas eksperimen menggunakan metode problem solving dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode problem solving.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

- 1). Sejarah singkat berdirinya MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala.
- 2). Letak geografis MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala.
- 3). Keadaan pendidik, staf tata usaha, dan peserta didik MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala. Keadaan sarana dan prasarana.
- 4). Jadwal pelajaran di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala., khususnya kelas

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu peserta didik kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala. yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

- b. *Informan*, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran yang mengajar tematik di kelas V beserta staf tata usaha di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala..
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir soal, adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrument ini adalah melalui 3 tahap yaitu perencanaan meliputi (materi pokok yang akan diteliti, bentuk-bentuk soal yang akan digunakan), pembuatan butir soal, dan uji coba instrument.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrument tes adalah sebagai berikut:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk essay.
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.
- e. Sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Sugiyono bahwa “Instrumen yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel”. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵ Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = skor tiap butir soal

Y = skor total tiap siswa

N = jumlah siswa⁶

⁵ Norhafizah, “Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 53.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet ke-13, h. 69.

Harga r_{XY} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{XY} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat ukur tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷ Untuk menentukan reliabilitas tes, digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item.

S_t^2 = varians total

n = banyak butir soal (item)

Kriteria validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- b) Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : tinggi
- c) Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : cukup
- d) Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : rendah
- e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

⁷ *Ibid.*. h. 54.

c. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama-tama diadakan uji coba instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang Bahasa Indonesia dan IPA. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam uji validitas instrument tes ini yaitu Ibu Khairunnisa, M.Pd . Selanjutnya dilaksanakan uji coba di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala dengan jumlah siswa 20 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Tematik yang di fokuskan ke IPA dan Bahasa Indonesia kelas V Tema 6 Sub Tema 1 Suhu dan Kalor yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar soal. Soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin tanggal 5 Maret 2023. Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal essay. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest dan posttest* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.2 Kesimpulan Validasi dan Realibitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian

Soal	Validitas			Reliabilitas		
	r_{xy}		r tabel	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,553	>	0,444	Valid	0,619	Reliabilitas "Tinggi"
2	0,528	>		Valid		
3	0,385	<		Tidal valid		
4	0,362	<		Tidak valid		
5	-0,006	<		Tidak valid		
6	0,584	>		Valid		
7	0,227	<	0,444	Tidak valid	0,619	Reliabilitas "Tinggi"
8	0,333	<		Tidak valid		
9	0,464	>		Valid		
10	0,476	>		Valid		
11	0,617	>		Valid		
12	0,513	>		Valid		
13	0,673	>		Valid		
14	0,339	<		Tidak valid		
15	0,445	>		Valid		
16	0,344	<		Tidak valid		
17	0,101	<		Tidak valid		
18	0,060	<		Tidak valid		
19	0,574	>		Valid		
20	0,372	<		Tidak valid		

Dari hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 22* dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 10 soal yaitu soal no 1,2,6,9,10,11,12,13,15,dan 19. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal dan soal yang dipilih adalah nomor 1,2,6,9,10,11,12,13,15,dan 19 dan kemudian soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Pengujian taraf kesukaran bertujuan untuk mengetahui tingkat mudah atau sukarnya suatu soal.⁸ Soal yang terlalu mudah tidak menuntut peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena merasa diluar jangkauannya.

Indeks kesukaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang tes

Kriteria indeks kesukaran ditentukan sebagai berikut:

- a. Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 = soal termasuk kategori sukar
- b. Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 = soal termasuk kategori sedang
- c. Soal dengan p 0,70 sampai 1,00 = soal termasuk kategori mudah

e. Pengujian daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, h. 18.

berkemampuan rendah.⁹ Rumus perhitungan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

BA= Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada butir soal kelompok atas

BB= Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada butir soal kelompok bawah

JA= Jumlah peserta didik kelompok atas

JB= Jumlah peserta didik kelompok bawah

Kriteria soal-soal berdasarkan daya pembedanya sebagai berikut

D = 0,00 - 0,20 daya pembedanya jelek

D = 0,20 - 0,40 daya pembedanya cukup

D = 0,40 - 0,70 daya pembedanya baik

D = 0,70 – 1,00 Daya pembedanya baik sekali

⁹ *Ibid.*, h. 19.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan atau psikologi yang setiap butir pertanyaan mempunyai jawaban yang dianggap benar. Tes yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya, yaitu:

a. Pretest, merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik sebelum memulai suatu pembelajaran. *Pretest* digunakan sebagai mengukur pengetahuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan metode problem solving.

b. Posttest, merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi diberikan, dalam penelitian ini *posttest* digunakan setelah diberikan perlakuan dengan tujuan apakah peserta didik mengalami peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan metode problem solving.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Penelitian ini di dokumentasikan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu

¹⁰ Norhafizah, "Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 50.

	g. Data sarana dan prasarana MIS Ulumul Qur;an Barito Kuala		
--	-------------------------------------------------------------	--	--

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*, oleh karena itu analisis datanya berupa teknik analisis statistic.

1. Rata-rata (Mean)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut.¹¹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

2. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹² Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

¹¹ Riduan dan sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

¹² *Ibid.*, h. 146.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke- i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots, 13$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji Liliefors, yaitu:

- a. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensinya tiap-tiap data (X).
- b. Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- c. Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

d. Hitung z_i dengan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

x_i = nilai

\bar{x} = Nilai mean

s = Standar deviasi

e. Tentukan nilai Z (lihat tabel Z) berdasarkan nilai z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melihat tabel pada kolom Z dengan mengambil satu angka di belakang koma dan melihat angka kedua setelah koma untuk menentukan kolom mana yang harus dipilih.

f. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z tuliskan dengan simbol $F(z_i)$. Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai z_i negative (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila z_i positif (+).

g. Hitung frekuensi komulatif (f_k) nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan tuliskan simbol dengan $S(z_i)$ kemudian bagi dengan jumlah *number of cases* (N) sample. $S(z_i)$ dapat dicari dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{f_k}{N}$$

Tentukan nilai $L_{hitung} = [F(z_i) - S(z_i)]$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (tabel nilai kritis uji liliefors).

h. Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan Uji Fisher, yaitu:

Tabel.3.4 Uji Homogenitas

Kelompok	N	Dk	S ²
Eksperimen	15		
Kontrol	15		

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
 - b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen¹⁴

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan)

¹⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Tentukan hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan metode problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.¹⁵

H. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjelajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk Menyusun desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui apakah judul yang ingin penulis teliti ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.
 - d. Membuat desain proposal
 - e. Meminta surat persetujuan judul
 - f. Mengajukan desain proposal skripsi memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.

¹⁵ Sogiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150-153.

- b. Mohon surat perintah riset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data dan meyerahkan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan.
 - c. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - d. Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi narasumber utama dan informan untuk melakukan proses penggalian data
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden informan dengan tehnik pengumpulan dan pengolahan data yang sudah direncanakan.
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing akan diperbanyak, kemudian diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan.

